BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu perhatian yang sangat penting dalam suatu penelitian dan objek penelitian ini untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi dalam sebuah penelitian.

Menurut Sugiyono (2011:32), pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut:

"Objek penelitian meupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan".

Sedangkan menurut Husein Umar (2005:303) menerangkan bahwa :

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Dari pernyataan para ahli diatas bahwa objek penelitian dapat digunakan untuk menetapkan objek yang akan diteliti dan dimana objek itu akan diteliti. Berdasarkan pengertian diatas, yang menjadi objek penelitian ini adalah Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* dan Harga Saham di perusahaan subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2013:2), yaitu:

"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif".

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif dan metode Verivikatif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulnya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Nazir (2011:54) mengemukakakn bahwa metode deskriptif yaitu:

"Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas pristiwa pada masa sekarang".

Sedangkan metode verifikatif menurut Mashuri (2008:45) adalah:

"Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan ditempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji perubahan variabel

X terhadap Y yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori yang dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini objek yang akan diuji dan diambil hipotesis apakah diterima atau ditolak dengan menggunakan motede deskriptif verifikatif yaitu *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga saham pada perusahaan subsektor industri makanan dan minuman.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian, perlu dibuat desain penelitian yang bertujuan agar data dan informasi yang diperoleh lengkap, tepat dan akurat. Selain itu dalam melakukan suatu penelitian sangat diperlukan rencana dan rancangan penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis sesuai dengan yang diharapkan penulis.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:51), menyatakn bahwa desain penelitian adalah:

"Desain penelitian merupakan rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan".

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati (2010:30) adalah:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan masalah.
4. Menetapkan tujuan penelitian.
5. Menetapkan konsep variable penelitian yang digunakan.
6. Menetapkan sumber data,teknik penentuan sanpel dan teknik pengumpulan data.
7. Melakukan analisis data.
8. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

Berdasarkan laghkah-langkah desain penelitian yang telah dikemukakan oleh Umi Narimawati, maka desain dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian. Membuat identifikasi masalah berdasarkan latar belakang penelitian sehingga mendapatkan judul sesuai dengan masalah yang ditemukan. Judul penelitian ini adalah Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan masalah. Setelah masalah diidentifikasi, maka selanjutnya masalah tersebut dirumuskan. Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Rumusan masalah dalam penelitian ini telah dipaparkan dalam latar

belakang penelitian dan diperinci dalam identifikasi masalah dan rumusan masalah.

4. Menetapkan tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham.
5. Menetapkan konsep variabel penelitian yang digunakan. Variabel yang digunakan adalah variabel bebas *(independen),* yaitu *Return On Assets* (ROA) (x) dan variabel terikat *(dependent)* yaitu Harga Saham (Y).
6. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulam data. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yaitu data yang telah dipersiapkan oleh pihak lain berbentuk laporan keuangan yang berupa angka. Teknik penentuan sampel menggunakan dengan metode *"proposive sampling",* dengan alasan bahwa pengumpulan data didasarkan pada kriteria dan syarat yaitu menyajikan laporan keuangan dari informasi keuangan lain yang lengkap agar dapat memperoleh data yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan penelitian.
7. Melakukan analisis data.
8. Melakukan pelaporan hasil penelitian. Pelaporan hasil penelitian / kesimpulan adalah langkah terakhir berupa jawaban atas rumusan masalah. Dengan menekankan pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	**Metode yang digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T-1	Deskriptif	Deskriptif	Tingkat Pengembalian Aset *(Return On Assets)*	*Cross Sectional*
T-2	Deskriptif	Deskriptif	Harga Saham	*Cross Sectional*
T-3	Deskriptif dan Verifikatif	Deskriptif dan Verifikatif	Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* dan Harga Saham	*Folled Data*

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Untuk menentukan konsep, indikator, serta alat ukur dari variabel-variebl yang terdapat dalam penelitian ini maka di perlukan operasional variabel. Menurut Sugiyono (2013:7) operasionalisasi variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Judul yang diambil oleh penulis yaitu, "Pengaruh Tingkat Pengembalian Aset (ROA) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Variabel-variabel yang terdapat di penelitian ini adalah:

1. Variabel *Independent* atau Variabel Bebas (X)

   Variabel *independent* atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel

dependent (Sugiyono, 2013:7). Dalam hal ini variabel bebas atau *independent* yang akan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah varibel X adalah Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)*. Dalam operasionalisasinya variabel ini semua variabel ini di ukur oleh instrument dalam bentuk rasio.

2. Variabel *Dependent* atau Variabel Terikat (Y)

   Variabel *dependent* atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:7). Dalam hal ini variabel *dependent* atau variabel terikat dengan masalah yang akan diteliti adalah Harga Saham. Dalam oprasional variabelnya ini di ukur oleh instrument rasio.

Selengkapnya mengenai oprasionalisasi variabel variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
Tingkat Pengembalian Aset (X)	Rasio yang menunjukan hasil (return) atas jumlah aktiva yangdigunakan dalam perusahaan. Selain itu, *ROA* memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukan efektivitas manajemen dalam	*Return On Assets (ROA):* • Laba Setelah Pajak • Total Aset $ROA = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aset} \times 100\%$ **(Kasmir, 2012:201)**	%	Rasio

	menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. **(Kasmir, 2012:201)**			
Harga Saham (Y)	Harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Ia dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham. **(Darmadji & Fakhrudin, 2012:102)**	Harga saham pada saat penutupan (Closing Price). **(Anoraga dan Piji Pakari, 2008:59)**	Rp	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Menurut Jonathan Sarwono (2006:209) menyatakan bahwa data sekunder adalah :

“Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya”.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang telah dikumpulkan oleh pihak lain yaitu berupa data laporan keuangan yang dipublikasikan Direktori Pasar Modal Indonesia (Indonesia Capital Market Directory)yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dan melalui data yang tersedia secara onlinepada situs http://www.idx.co.id.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Teknik penentuan data terbagi menjadi dua yaitu populasi dan sampel. Definisi populasi dan sampel adalah sebagai berikut:

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:49), populasi adalah:

“Populasi adalah wilayah generlisasi yang terdiri atas objek pajak / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Yang menjadi populasi perusahaan subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia. Target dalam penelitian ini adalah 5 laporan keuangan tahun 2010-2014 dan 5 laporan mengenai harga saham tahun 2010-2014 perusahaan subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.3
Perusahaan Yang Menjadi Poulasi Sasaran Penelitian

No	Kode Dan Nama Perusahaan
1	AISA (PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.)
2	CEKA (PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.)
3	INDF (PT. Indofood Sukses makmur Tbk.)
4	ROTI (PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.)
5	ULTJ (PT. Ultra Jaya Milk Industry dan Tranding Company Tbk.)

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012:90), menyatakan bahwa sampel adalah sebagai berikut:

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada beberapa tahapan dan beberapa kriteria tertentu. Adapun dalam penelitian ini digunakan kriteria–kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan harus terdaftar pada subsektor industri makanan dan minuman di Bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014.
2. Perusahan subsektor industri makanan dan minuman yang telah menerbitkan laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan informasi yang dilakukan yaitu laporan keuangan per 31 Desember dari tahun 2010-2014, dengan alasan laporan tersebut telah diaudit sehingga informasi yang dilaporkan lebih dapat dipercaya.
3. Mencantumkan Harga saham pada laporan keuangan selama kurun waktu penelitian tahun 2010 –2014.

Kesimpulannya, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 5 Perusahaan Subsektor industri makanan dan minuman yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode laporan keuangan selama 5 tahun (data *time series*). Total keseluruhan data yang dijadikan sampel adalah 25 buah panel data.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2013:62), yaitu:

"Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strtegis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data".

Teknik mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik dokumentasi. Sedangkan data yang diperoleh merupakan data sekunder yang langsung dapat diakses melalui www.idx.co.id. Teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memperoleh data Tingkat Pengembalian aset *(ROA)* dan harga saham dan informasi -informasi lain yang diperlukan.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research)*

   Penelitian kepustakaan ini ialah pengumpulan data dengan cara mempelajari berbagai literatur, buku, hasil penelitian yang sejenis dan media lain yang mempunyai kaitan dengan masalah yang akan di teliti. Dalam hal ini penulis menggunakan buku yang berkaitan dengan

Metodologi Penelitian, dan sebagainya. Selain itu, penulis juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:41) mendefinisikan rancangan analisis sebagai berikut: "Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain".

3.2.5.1.1 Analisis Deskriptif (Kualitatif)

Menurut Sugiyono (2011:147), bahwa :

"Metode Analisis Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dam akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hunungan antar fenomena yang diselidiki (Moh. Nazir, 2014:150).

Berdasarkan teori diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa analisis kualitatif digunakan untuk menggambarkan bagaimana Tingkat Pengembalian

Aset *(ROA*) dan harga saham pada perusahaan subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.

Untuk menghitung Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* dapat digunakan rumus *ROA* sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aset} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2012:201)

3.2.5.1.2 Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Menurut Sugiyono (2009:31), menyatakan bahwa:

"Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris". Dalam penelitian ini penelitian verifikatif digunakan untuk mengetahui apakah profitabilitas yang diukur dengan rasio Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* berpengaruh terhadap harga saham.

Adapun langkah-langkah analisis verifikatif yang diuraikan diatas untuk menjelaskan tentang pengaruh Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* terhadap harga saham adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis data, terdapat beberapa syarat pengujian yang harus dipenuhi agar hasil olahan data benar-benar menggambarkan apa yang menjadi tujuan penelitian sekaligus guna mencocokkan model prediksi ke dalam

sebuah model yang telah dimasukkan ke dalam serangkaian data. Pengujian yang dilakukan meliputi pengujian normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas, dan autokorelasi. Namun untuk uji multikolinieritas tidak dapat digunakan pada penlitian ini karena penelitian ini penelitian analisis regresi linear sederhana.

Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable penganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Normal Probability Plot*. Deteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menujukan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang

lain. Jika varian dari residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regeresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Menurut Gozhali (2009) cara menditeksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitasnya dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah yang telah diprediksi dan submbu X residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di standardized. Dasar analisis heteroskedasitas, sebagai berikut :

1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterodastisitas.
2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak heterokedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (uji DW). (Priyatno: 2010). Durbin-Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (first order autocorrelation) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel

independen. Ketentuan akan terjadi autokorelasi jika nilai Durbin-Watson : 1 < DW > 3, jika tidak terjadi autokorelasi jika nilai nilai Durbin-Watson : 1 < DW < 3.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Menurut Sugiyono (2013:270), menyatakan bahwa "Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen". Dampak dari penggunaan analisis regresi yaitu dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui kenaikan dan penurunan keadaan variabel, atau untuk meningkatkan keadaan variabel dependen dapat dilakukan dengan meningkatkan variabel independen dan sebaliknya. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk memprediksikan berapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen berubah-ubah atau naik turun.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Adapun yang menjadi variabel independen adalah profitabilitas yang diukur dengan menggunakan Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* sebagai X, sedangkan yang menjadi variabel dependen adalah harga saham yang dilihat pada penutupan akhir tahun sebagai Y. Karena variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri atas satu variabel independen dan satu variabel dependen, maka regresi yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Sugiyono (2013:270) menyatakan bahwa "Regresi linear sederhana didasarkan pada

hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel dependen dan satu variabel independen".

Adapun persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + \beta X$$

(Sudjana, 2004:204)

Sementara nilai a dan β dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

dan

$$\beta = \frac{n(\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Sudjana, 2004:205)

Keterangan:

Y = Harga Saham

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X = Profitabilitas Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)*

n = Jumlah sampel yang diteliti

Analisis ini digunakan untuk mengetahui efek perubahan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Analisis Koefisien Korelasi

Pengertian analisis korelasi menurut Jonathan Sarwono (2006:37) adalah: "Analisis korelasional digunakan untuk melihat kuat lemahnya antara variabel bebas dengan tergantung".

Alat analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antar variabel, apakah hubungan positif atau negativ, cukup kuat atau tidak. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n\left(\sum XY\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{n\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{n\left(\sum Y^2\right) - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Sumber: Sugiyono (2010:255)

Dimana:

r = Koefisien korelasi

X = Profitabilitas Tingkat Pengembalian Aset (ROA)

Y = Harga Saham

n = Jumlah sampel

Besar kecilnya korelasi menentukan kuat atau lemahnya hubungan kedua variabel. Adapun penilaian koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Table 3.4
Interpretasi Perhitungan Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2008:184)

Nilai koefisien korelasi menurut Husein Umar (2008:129), berkisar antara -1 sampai +1 yang kriteria pemanfaatannya dijelaskan sebagai berikut:

1) Jika nilai r > 0, artinya telah terjadi hubungan yang linier positif, yaitu semakin besar nilai variabel X, maka semakin besar nilai variabel Y, atau semakin kecil nilai variabel X, maka semakin kecil pula nilai variabel Y.
2) Jika nilai r < 0, artinya telah terjadi hubungan yang linier negative, yaitu makin kecil nilai variabel X, maka makin besar nilai variabel Y, atau makin beasr nilai variabel X, maka makin kecil pula nilai variabel Y.
3) Jika nilai variabel r = 0, artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel X dengan variabel Y.
4) Jika nilai r = 1 atau r = -1, maka terdapat hubungan linier sempurna, yaitu berupa garis lurus, sedangkan untuk nilai r yang semakin mengarah kearah angka nol, maka garis semakin tidak lurus.

4. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melahat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase. Rumus koefisien determinasi adalah:

$$kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono (2003:254)

Keterangan:

kd = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan yang signifikan antara variabel bebas yaitu (X) dan variabel terikat (Y). Hipotesis nol (H_0) menunjukan tidak adanya signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan hipotesis alternatif (H_1) menunjukan adanya signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Statistik hipotesis yang akan diuji dalam pengambilan keputusan dan penolakan hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut:

$H_0: \beta = 0$, Profitabilitas Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

$H_0: \beta > 0$, Profitabilitas Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan analisis regresi melalui uji statistik T.

2. Menguji Tingkat Signifikansi

Untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh variabel X terhadap Y maka dilakukan uji t. Menurut Sudjana (2004:233), "Uji keberartian koefisien arah regresi digunakan untuk mengatahui apakah koefisien arah berarti atau tidak".

"Uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung}. Gunanya untuk menguji kemampuan signifikan hasil penelitian" (Riduwan dan Sunarto, 2012:126). Atau dengan kata lain untuk menguji pengaruh variabel penelitian. Adapun tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup ketat untuk mewakili hubungan anatara variabel-variabel yng diteliti dan merupakan tingkat signifikan yang umum digunakan dalam penelitian social. Tingkat signifikan yang dipakai adalah 95% (α =0,05).

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : Sugiyono (2007:292)

Keterangan:

t = Probabilitas

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah periode

Untuk menarik kesimpulan dari hipotesis diatas dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dengan tingkat signifikan sebesar 0.05 (α = 5%) dan dk = n-2.

Kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis H_0 adalah sebagai berikut :

1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* dan Harga Saham tidak ada pengaruhnya.

2) Jika $t_{tabel} > t_{hitung}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya Tingkat Pengembalian Aset *(ROA)* dan Harga Saham ada pengaruhnya.